

**PERLUNYA PEMBINAAN TERHADAP DEWASA AWAL DALAM MENGHADAPI
TUGAS PERKEMBANGANYA**

**Eka Yolanda Siregar¹, Ester Magdalena Nababan², Eunike Rehulina Ginting³, Benita
A Nainggolan⁴, Dian Lorensa Ritonga⁵, Damayanti Nababan⁶**

Program Studi pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : ekayolandasiregar25@gmail.com, nababanester196@gmail.com,

eunikerehulina4@gmail.com, benitanainggolan2020@gmail.com, dianrtg12@gmail.com

ABSTRAK

Early adulthood is a period of livelihood, discovery, consolidation and reproductive period, which is a period full of problems and emotional tension, a period of social isolation, a period of commitment and dependence, changes in values, creativity and adjustment to a new lifestyle. During this transition period he will enter his Developmental Task. On the other hand, he will be faced with a problem, including problems within himself (personal hazard), his physique (Physical hazard), and problems with society (social hazard). The method used in this paper is a qualitative method with a library approach. A literature study was conducted by reviewing various sources related to the topics discussed as a conclusion that early adulthood is a period that is not easy, many developmental tasks will be faced, problems that come and go so that many early adults do not know the direction of their life, therefore it is necessary to have a coaching to direct and guide early adults so that they become strong and strong adults in facing the tasks they will carry.

Keywords: *early adulthood, developmental tasks, problems, coaching*

Abstrak

Masa dewasa awal adalah masa pencaharian, penemuan, pemantapan dan masa reproduktif, yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru. Pada masa peralihan tersebut ia akan memasuki Tugas Perkembangannya. dilain itu dia akan dihadapkan oleh sebuah permasalahan antara lain masalah dalam dirinya (personal hazard), fisiknya (Physical hazard), dan masalah dengan masyarakat (social hazard). Adapun metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber terkait dengan topik yang dibahas sebagai kesimpulan bahwa masa dewasa awal adalah masa yang tidak mudah banyak tugas perkembangan yang akan di hadapi, masalah yang datang silih berganti sehingga banyak dewasa awal yang tidak tau arah hidupnya oleh sebab itu diperlukanya sebuah pembinaan untuk mengarahkan dan membimbing dewasa awal sehingga menjadi dewasa yang kokoh dan kuat dalam menghadapi tugas yang akan yang diembanya.

Kata kunci : dewasa awal, Tugas perkembangannya, masalah, pembinaan

LATAR BELAKANG

masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa disebut sebagai masa dewasa awal. masa peralihan, bergantung pada kemandirian baik dari ekonomi maupun kebebasan menentukan nasib sendiri, serta pandangan masa depan yang lebih realistis. Secara hukum, siapa pun yang berusia antara 21 dan 40 adalah dewasa awal. berbeda dengan apa yang dikatakan oleh Santrock (2011) Masa dewasa awal adalah istilah yang sekarang digunakan untuk merujuk pada transisi dari remaja ke dewasa. Kelompok usia ini berkisar antara 18 hingga 25 tahun, dan periode ini ditandai dengan kegiatan penelitian dan eksperimen. Peralihan dari masa remaja ke masa dewasa ditandai dengan perubahan yang konstan.

Masa dewasa awal adalah masa penemuan, stabilisasi, reproduksi, masa masalah dan ketegangan emosional, masa isolasi sosial, masa keterikatan dan ketergantungan, pergeseran nilai, kreativitas, dan gaya hidup baru. Sebagai seseorang yang tergolong dewasa, peran dan tanggung jawabnya tentu akan bertambah. Anda baru saja mulai membebaskan diri Anda secara finansial, sosial, dan psikologis dari ketergantungan Anda pada orang lain, terutama orang tua Anda. Mereka berusaha keras untuk menjadi orang yang lebih mandiri dan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak bergantung pada orang lain. Masa dewasa awal adalah antara usia 20 dan 30, seperti yang dijelaskan oleh Erickson (Monks, Knoers & Haditono, 2001). Pada tahap inilah orang mulai menerima dan mengambil tanggung jawab yang lebih besar, dan juga pada tahap ini hubungan intim mulai berlaku dan berkembang. Individu yang tergolong dewasa awal adalah mereka yang berusia 20-an hingga 40-an dengan peran dan tanggung jawab yang meningkat secara alami. Individu tidak perlu bergantung secara ekonomi, sosial, maupun fisiologis kepada orang tuanya, mereka memiliki stamina dan kesehatan yang sangat baik, yang memungkinkan mereka tampil proaktif, kreatif, energik, cepat dan agresif dalam melakukan berbagai aktivitas. Berdasarkan pendapat tokoh di atas, masa dewasa awal merupakan masa individu siap mengambil peran, memikul tanggung jawab dan menerima statusnya dalam masyarakat, masa bekerja, penyesuaian diri dan hubungan sosial. saatnya untuk terlibat dan membangun hubungan dengan lawan jenis. (Putri, 2019) masa dewasa disebut juga sebagai masa yang lebih banyak diperhadapkan dengan berbagai persoalan yang terlihat dari tugas perkembangan Dewasa awal tersebut. oleh sebab itu dewasa awal memerlukan pembinaan untuk membangun para dewasa awal untuk semakin kuat dan kokoh dalam menghadapi tugas perkembangan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. 5 Studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber sumber terkait dengan topik yang dibahas. Peneliti menggunakan berbagai sumber-sumber kajian baik berupa buku teks, jurnal ilmiah dan juga artikel ilmiah yang diambil dari sumber internet. Jaya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif salah satu metodenya dengan mendeskripsikan penggalan informasi dari berbagai sumber baik lapangan maupun sumber-sumber pustaka. Dalam memetakan dan menjabarkan pokok-pokok pikiran dalam

penulisan ini, peneliti melakukan rekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan pokok - pokok pikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat diketahui bahwa arti dari Dewasa berasal dari participle, serta kata kerjanya *adultus* artinya sudah tumbuh atau bahkan sudah mempunyai ukuran dan kekuatan yang lebih banyak. Maka orang dewasa adalah suatu individu yang sudah menyelesaikan suatu perkembangannya dan sudah mencapai posisi di lingkungan masyarakat. Sehingga pada tahapan ini telah menerima dan mempunyai tanggung jawab yang berat, tak jauh beda bahwa hal keintiman pun sudah mulai menggebu-gebu dengan hasrat yang lebih besar. Pada tahap ini dan individu yang tergolong dewasa awal yang mencapai usia 20-40, dengan mengemban tanggung jawab dan peran yang begitu semakin sangat besar. Namun Individu pun tidak harus membutuhkan aspek secara ekonomis, dan sosiologis tidak harus bahkan bergantung secara ekonomis, hal fisiologis nya kepada orang yang lebih tua. (Masykuroh M.Pd, 2022)

Dapat kita ketahui bahwa pemaparan secara kronologis manusia dewasa, dapat kita jumpai bahwa:

1. Umur Orang Dewasa 22- 40 tahun digolongkan dalam orang dewasa awal.
2. Yang berusia 40- 60 tahun merupakan golongan dewasa menengah atau disebut sebagai paruh baya.
3. Untuk orang yang tergolong lazim atau dewasa lanjut yaitu yang sudah berusia 60 tahun ke atas. Maka dalam bahasa latin *maturitas* artinya Kedewasaan, dan dalam aspek kultural, spiritual, sosiologis atau bahkan ekonomi mempunyai pengertian tersendiri yaitu:
 1. Untuk orang dewasa secara psikologis, merupakan adanya pemikiran yang mapan dan mampu mengontrol emosinya dengan baik lalu sangat cekatan dalam mengambil keputusan dengan pedoman yang sangat baik.
 2. Secara sosiologis nya yakni, mampu berinteraksi baik dengan mengembangkan relasinya bagi lingkungan dengan komunitas yang positif.
 3. Untuk dewasa secara kultural yaitu, menrerpakan peran dan pemahaman yang signifikan terhadap adat- istiadat bagi masyarakat bagi lingkungan orang dewasa.
 4. Untuk dewasa secara ekonomis yaitu memiliki pekerjaan yang diciptakan oleh diri sendiri, sehingga mampu bertahan hidup dengan keluarga.
 5. Dewasa secara spiritual merupakan mempunyai kemantapan iman sesuai dengan ajaran Tuhan, dengan melakukan kehendak Yesus sesuai dengan komitmen yang baik.

Tentang Tugas Perkembangan Dewasa Awal,

1. Memilih Pasangan Hidup Biasanya, pada masa dewasa awal, orang-orang ini mulai mempertimbangkan dan memilih pasangan yang cocok yang memahami pikiran dan perasaan mereka dan kemudian bergerak menuju pernikahan. .
2. Belajar hidup dengan laki-laki dan perempuan, setiap orang mulai mendamaikan pendapat, keinginan dan kepentingannya dengan pasangan hidupnya.

3. Hidup menjadi Keluarga. Dalam hal ini, setiap individu mulai mengabaikan keinginan dan hak pribadinya, dan kebutuhan dan perhatian utama adalah keluarga.

4. Keinginan akan persamaan dan pengertian; Dengan cara ini, anak-anak tidak akan bingung dan akan mengikuti jalan ayah atau ibunya. Maka dalam hal ini, suami istri harus memutuskan bagaimana pola asuh yang akan membesarkan anak.

5. Harus ada kejujuran antara suami dan istri dalam pekerjaan rumah tangga dan rumah tangga untuk menghindari perselisihan dan konflik di rumah.

6. Pekerjaan: Orang yang berprestasi awal harus dapat memenuhi kebutuhannya melalui pekerjaan. Tugas ini menuntut kemampuan individu untuk beradaptasi dengan lingkungan.

7. Setelah ia bertanggung jawab atas kewarganegaraan suatu negara, seseorang yang dianggap telah dewasa berhak untuk memutuskan bagaimana ia akan hidup, termasuk dalam hal ini hak dan kewajiban yang berkaitan dengan kewarganegaraan suatu negara. .

8. Menjaga agar kelompok sosial sejalan dengan nilai atau pemahamannya Orang memiliki nilai dan pemahaman yang berbeda. Pada saat ini, orang mulai mencari orang atau kelompok yang memiliki ide yang sama atau serupa tentang diri mereka sendiri (Ezra Yani Sibuea, 2022).

Masalah Dalam Perkembangan Dewasa Awal

Masalah ini meliputi masalah pada diri sendiri, masalah fisik dan masalah sosial :

a. Definisi identitas diri ideal vs identitas samar pada masa dewasa awal merupakan kelanjutan dari masa remaja.

Menemukan identitas Anda sendiri sekarang penting. Jika periode ini bermasalah, kemungkinan besar orang tersebut akan mengalami pengaburan identitas di masa dewasa awal, seperti perilaku hedonis.

Juga Teknologi kini semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman dunia dan menyebabkan banyak perubahan dalam masyarakat, terutama pada masa dewasa awal, yang kini banyak meniru cara berpakaian, makan dan minum yang berbeda, bagaimana mereka menunjukkan kehidupan pribadinya dan bagaimana caranya mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Ricky Yoko Satya Nur islamy, 2021)

Saat ini, sikap orang dewasa awal yang mengikuti tren barat adalah bertambahnya tempat perbelanjaan modern seperti mal, kedai kopi, hostel atau kafe, dll. semakin terlihat.

Gaya hidup hedonis adalah pandangan hidup masyarakat yang menganggap kenikmatan dan kesenangan sebagai tujuan utama hidup. Pendukung gaya hidup hedonist beranggapan bahwa hidup hanya datang sekali dan harus dinikmati, terutama pada masa dewasa awal. Sehingga sebagian dari mereka tidak berpikir kritis, tidak progresif, bahkan ada yang tidak memiliki arah yang jelas dalam segala bidang kehidupan, dan tidak ada kepedulian sosial terhadap mereka. Purwanto (2018) menyatakan bahwa anak muda yang mengikuti gaya hidup hedonistik, mengikuti trend budaya asing secara berlebihan, pergaulan bebas, kurang serius

dalam mengejar prestasi, siap mental menghadapi persaingan global, mudah menyerah dalam mengejar mimpi. b. Mandiri vs tidak mandiri c. Sukses dalam mengejar pendidikan dan karir versus kegagalan dalam pendidikan dan karir. Misalnya memilih pekerjaan Memilih pekerjaan menjadi salah satu masalah tugas perkembangan dewasa awal, dimana adaptasi pertama orang dewasa adalah menyesuaikan dan memilih bidang yang sesuai dengan keterampilan, minat dan faktor psikologisnya. Selama periode ini sering diamati bahwa anak-anak dewasa sebelum waktunya tidak bekerja sesuai dengan minat dan kemampuannya, karena pengaruh masyarakat yang berdampak negatif pada aktivitas mereka, mereka tidak mendapatkan kepuasan dari pekerjaannya, sehingga efisiensi kerja mereka menurun. . Lebih buruk lagi, ia memutuskan untuk berhenti dari pekerjaan tersebut karena tidak sesuai dengan bakat dan minatnya. Di sisi lain, banyak juga anak muda yang masih bingung akan pekerjaannya setelah lulus SMA, bahkan kuliah. Ketika mereka terjun bekerja di lapangan, mereka dihadapkan pada kenyataan hidup bahwa apa yang mereka pikirkan dan ingin lakukan tidak tersedia di masyarakat, kantor dan lapangan kerja lainnya. mereka memiliki dan tidak sepenuhnya memenuhi persyaratan pekerjaan yang ditawarkan pengalaman yang relevan, meskipun sekolah atau kursus yang dia ikuti terkait dengan bidang pekerjaan yang ditawarkan. Akibat kemalasan dulu untuk bekerja atau ladang yang sekarang terkena genjah (Prabowo, 2012) d. Menikah vs lajang (menikah terlambat) e. Hubungan Sosial yang Sehat vs. Penarikan Diri Ada sejumlah hal yang menghambat perkembangan di masa dewasa awal. Khususnya pada masa dewasa awal, kendala terpenting yang mempersulit pengelolaan tugas-tugas perkembangan adalah: Interupsi dalam pelatihan; Salah satu hambatan dalam menyelesaikan tugas perkembangan dewasa awal berkaitan erat dengan pengalaman belajar dan pendidikan sebelumnya. Kursi berlebihan (over-hedge); Prihatin dengan pola asuh yang dialami di masa kecil. Memperluas Pengaruh Kelompok Sebaya; dalam manajemen awal tugas-tugas perkembangan. Di sini kita melihat dampak dari kelompok khusus pada perkembangan awal masa dewasa. harapan yang tidak realistis; Kesulitan pada masa dewasa awal dapat disebabkan oleh anggapan yang tidak realistis di benak orang dewasa awal (baru keluar dari masa remaja) tentang apa yang diharapkan dan apa yang dapat dicapai. Namun, salah satu penelitian menyatakan bahwa sebagian besar siswa pada masa dewasa awal melewati tahap perkembangan pada masa dewasa dan seringkali mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosinya (Sari, 2019). Hal ini disebabkan individu tidak mampu melewati tahap perkembangan dewasa awal dengan baik, sehingga individu tersebut merasa tidak puas dengan kehidupannya. (hayati, 2020) Hal ini dikonfirmasi oleh sebuah penelitian bahwa siswa sekarang lebih banyak menggunakan emosi untuk menyelesaikan masalah mereka dalam masa transisi ke masa dewasa awal (Sekar Indah Aryati, 2021)

3. Tugas guru PAK dalam melaksanakan tugas mengajar orang dewasa awal

menurut landasan alkitabiah yaitu PAK orang dewasa Ulangan 6:7, Ef. 5:22-23. Perlu diketahui bahwa orang dewasa dihadapkan pada berbagai keputusan yang dapat mengubah gaya hidupnya, seperti keputusan tentang agama, keputusan tentang pernikahan, keputusan tentang pernikahan, karir/pekerjaan dan hubungan sosial, sehingga harus dibimbing oleh seorang Kristiani. guru agama Tugas seorang guru PAK adalah:

1. Pembinaan akhlak dalam pengambilan keputusan. Orang dewasa menghadapi berbagai masalah moral dan etika setiap hari, baik di keluarga maupun di masyarakat, sehingga guru

sekolah Islam dapat membimbing mereka untuk membuat keputusan yang baik yang membutuhkan doa, ibadah, dan tuntunan bahkan nasihat Roh Kudus. .

2. Meningkatkan harga diri.

Di sini, kelompok usia dini selalu membutuhkan pengajaran dan bimbingan tentang pengakuan dan harga diri mereka.

3. Pengembangan spiritualitas.

Di sini guru PAK sedang melakukan pembinaan iman, karena iman adalah dasar atau landasan hidup Kristiani.

4. membantu penanganan krisis.

Kelompok pendidikan anak membutuhkan pengajaran dan manajemen krisis terutama dalam masalah keluarga, pekerjaan dan sosial.

5. Membantu mengatasi stres.

Guru PAK mengetahui bagaimana merumuskan strategi menghadapi stres dan depresi yang dialami pada masa dewasa awal yaitu dengan menggunakan pendekatan kognitif yaitu mengubah cara berpikir berdasarkan ajaran firman Tuhan tentang asal usul, dinamika, keinginan dan tujuan kehidupan. .

Kesimpulan

Oleh karena itu, konsep orang dewasa dapat diartikan sebagai individu yang sepenuhnya berkembang dan siap mengambil posisi dalam masyarakat. Masa dewasa awal dimulai pada usia 22-

0 tahun, maka pada masa dewasa awal terdapat tugas yang harus dilakukan, dimana tugasnya adalah mendapatkan pekerjaan, memilih pasangan hidup, belajar hidup bersama laki-laki dan perempuan, memulai sebuah keluarga. , membesarkan keluarga, anak-anak, mengurus rumah, bertanggung jawab sebagai warga negara, bergabung dengan kelompok sosial. Seperti yang dapat dilihat dari tugas perkembangan di atas, mengelola tugas perkembangan ini tidaklah mudah karena dia harus menghadapi banyak tanggung jawab, di sisi lain dia harus memiliki pola pikir yang kuat untuk menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik, terdapat beberapa masalah. yang dihadapi dewasa awal yaitu; Definisi Identitas Diri Ideal vs. Identitas yang Tidak Jelas, Kemandirian vs Kemandirian, Kesuksesan, Menikah vs Belum Menikah (Menikah Terlambat), Hubungan Sosial yang Sehat vs. Group Effects), Aspirasi yang Tidak Realistis Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan bimbingan konstruktif pada masa dewasa awal agar para dewasa muda ini dapat menjalankan tugas perkembangannya dengan baik (BS Sidjib, 201)

REFRENSI

- Dariyo, Agoes. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Ezra yani Sibuea, Y.A. (2022). *Srategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Orang Dewasa. Teologi dan pendidikan Kristen*, 166-174
- hayati, F. a. (2020). *Sikap Kemandirian Pada Dewasa Awal Anak Korban Perceraian 54 - 68S* Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mappiare, Andi. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Monks, F. J, Knoers, A. M. P & Haditono, S. R. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prabowo, S. A. (2012). *Karir Dan Pekerjaan Di masa Dewasa Awal Dan Dewasa Madya* . 193-211.
- Prayitno & Erman, Amti. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. (2019). *Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya*. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling, 3(2), 335-40. Retrieved from <https://jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/430/pd>
- Ricky Yoko Satya Nur islamy, E. s. (2021). *Perilaku Hadonis Pada Masa Dewasa Awal* . 12
- Santrock, J, W, (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* Jakarta:Erlangga.
- Santrock, j.w (2011)*life-span development (perkembangan ; masa hidup)* jakarta ; erlangga
- Sekar indah Aryati, N. i. (2021). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Emosi Pada Dewasa Awal*. spirit , 9-14.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* jakarta: Raja Grafindo Persada